

**PENGUASAAN GURU DALAM PENGGUNAAN
MEDIA *POWER POINT* DAN PENGARUHNYA
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh :

SULFIKAR

NIM. 150101062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**



**PENGUASAAN GURU DALAM PENGGUNAAN
MEDIA *POWER POINT* DAN PENGARUHNYA
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh :

SULFIKAR

NIM. 150 101 062

Pembimbing :

1. Dr. Ismail, M.Pd
2. Diarti Andra Ningsih, S.Pd.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulfikar

NIM : 150101062

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 24 Juni 2019

Yang Membuat Pernyataan,

S U L F I K A R

150 101 062

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Penguasaan Guru dalam Penggunaan Media *Power Point* dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. yang ditulis oleh Sulfikar Nomor Induk Mahasiswa 150101062, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 15 Juli 2019 M bertepatan dengan 12 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh Judrah, M.Pd.I	Penguji I	(.....)
Dr. Mustamir, M.Pd	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd	Pembimbing I	(.....)
Diarti Andra Ningsih, S.Pd.I., M.Pd	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العلمين والصلا والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيد
نامحمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua yang tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Amir Hamzah, M.Ag. selaku Wakil Rektor I dan Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
5. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Diarti Andra Ningsih, S.Pd.,M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar peneliti selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para Peserta didik SMKN 1 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 24 Juni 2019

S U L F I K A R
NIM. 150101062

ABSTRAK

Sulfikar. Penguasaan Guru dalam Penggunaan Media *Power Point* dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai, 2. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey, dengan jumlah populasi 166 peserta didik dan adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 118 peserta didik. Adapun metode pengumpulan data yakni diambil dengan menggunakan angket dan dokumen. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 20,0 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Melihat analisis data diatas taraf kepercayaan 95% dengan standar errornya 5% (0,05) sementara nilai sig' 183 maka penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* tidak mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. Akan tetapi jika taraf kepercayaannya diganti menjadi 80% dengan standar error 20% (0,20) maka variabel X dapat mempengaruhi variabel Y, namun besar pengaruhnya sangat lemah yakni 0,015 atau 0,15% dan berkategori sangat lemah.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 118 responden yang ada di SMK Negeri 1 Sinjai. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung penguasaan guru $1,339 < 1,658$ (t tabel) jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,183 > 0,05$, maka penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

ABSTRACT

Sulfikar. Teacher Mastery in the Use of Media Power Points and Their Effects on the Learning Outcomes of Islamic Education in SMK 1 Sinjai. **Thesis, Sinjai: Islamic Education Study Program, Tarbiyah Faculty and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.**

This study aims to 1. To determine the level of teacher mastery in the use of Power Point media on Islamic Education subjects in SMK Negeri 1 Sinjai, 2. To find out the effect of teacher mastery in the use of Power Point media on the learning outcomes of Islamic Education in Vocational High School 1 Sinjai.

This research is a quantitative study using a survey approach, with a population of 166 students and as for the sample of this study as many as 118 students. The data collection method is taken using questionnaires and documents. While the data analysis uses simple linear regression analysis with the help of SPSS 20.0 for Windows software.

The results of this study indicate that: Looking at the data analysis above the 95% confidence level with a standard error of 5% (0.05) while the sig '183 value, the mastery of the teacher in the use of Power Point media does not affect the learning outcomes of Islamic Education in SMK Sinjai. But if the confidence level is changed to 80% with a standard error of 20% (0.20) then the variable X can affect the variable Y, but the magnitude of the effect is very weak, namely 0.015 or 0.15% and is categorized very weak.

Based on the results of a simple regression analysis that has been carried out through the SPSS 20.0 program, the results obtained from 118 respondents in SMK Negeri 1 Sinjai. In the coefficients table it is known that teacher

mastery counts $1.339 < 1.658$ (t table) so that H_0 is accepted and H_1 is rejected, it can be concluded that the effect of teacher mastery in the use of Power Point media does not significantly affect the learning outcomes of Islamic Education in Sinjai 1 Vocational School . Whereas on the probability value of $0.183 > 0.05$, the mastery of the teacher in the use of Power Point media has no effect on the learning outcomes of Islamic Education in SMK 1 Sinjai.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	10
-----------------------	----

1. Penggunaan Media <i>Power Point</i> dalam Pembelajaran.....	10
a. Media Pendidikan Berbasis Komputer .	10
b. Penggunaan Media <i>Power Point</i>	13
c. Konsep Efektif-Efisien dalam Pembelajaran	18
d. Keunggulan dan Kelemahan Media <i>Power Point</i>	22
e. Indikator Media <i>Power Point</i> dalam Pembelajaran.....	24
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	26
a. Defenisi Hasil Belajar.....	27
b. Ruang Lingkup Hasil Belajar	30
c. Bentuk-bentuk Hasil Belajar	31
d. Indikator Hasil Belajar.....	34
B. Hasil Penelitian Relevan	41
C. Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian	49
B. Definisi Variabel.....	50
C. Populasi dan Sampel.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Instrumen Penelitian	57
F. Teknik Analisis Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	60
-------------------------	----

1. Deskripsi Objek Penelitian	60
2. Deskripsi Variabel Penelitian	64
3. Deskripsi Hasil Penelitian	66
4. Deskripsi Instrumen Penelitian.....	86
B. Analisis Data	87
C. Uji Hipotesis	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran	98

DAFTAR PUSTAKA..... 100

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi Peserta Didik	53
Tabel 3.2 Skor Penilaian Angket	58
Tabel 4.1 Data Responden	66
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Variabel X	71
Tabel 4.3 Kriteria Variabel Penguasaan Guru dalam Penggunaan Media <i>Power Point</i>	81
Tabel 4.4 Daftar Nilai Ulangan Harian Responden Variabel Y	82
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik	88
Tabel 4.6 Uji Regresi	89
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi Model <i>Summary</i>	90
Tabel 4.8 Uji Anova	90
Tabel 4.9 Uji Koefisien	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Lembar Angket Peserta Didik
Lampiran 3	Lembar Dokumen Hasil Belajar PAI
Lampiran 4	SK Pembimbing Penelitian
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 7	Dokumentasi
Lampiran 8	Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, baik secara individu maupun secara kelompok. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan definisi tentang pendidikan dengan:

“Usaha sadar dan terencana dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Dalam suatu proses pendidikan selalu ingin

¹Permendiknas *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2008.

menghasilkan lulusan atau *output* yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan dapat diandalkan. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan dimaksud, harus melalui beberapa proses dan sistem yang baik. Proses atau sistem yang dimaksud mencakup berbagai hal yakni proses belajar mengajar, sumber belajar, alat dan evaluasi.

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern serta telah merambah kesemua lingkup kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya, dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak sampai dewasa.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternative untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran.

Pemerintah telah lama menyadari bahwa peran media dalam proses pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu, telah banyak dana diinvestasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui penyaluran atau pendistribusian berbagai macam media pembelajaran ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Ini sesuai dengan amanat konstitusi bahwa pemerintah wajib membiayai pendidikan dasar dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.²

Berdasarkan pendekatan teknologi pendidikan, media pengajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan. Ia tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan-pesan pendidikan. Walaupun tanpa bantuan guru, media pendidikan dapat menghadapi peserta didik dalam belajar di kelas. Dengan demikian, guru tidak boleh berpandangan sebagai satu-satunya sumber belajar, karena sumber belajar lainnya seperti:

²Undang-Undang Dasar 1945 dan GBHN, Citra Media Wacana, 2008, h. 23. Bunyi BAB XII Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31, ayat (2) berbunyi: Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Ayat (5) berbunyi : pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

buku teks ajar, alam lingkungan, media massa cetak, dan media massa elektronik dapat berperan dalam proses pembelajaran.³

Dalam memenuhi perangkat media tersebut, pemerintah telah membuat peraturan khusus yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XII, Pasal 45, adalah setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.⁴

Penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Media pendidikan merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pengajaran yang sukses. Bahan pengajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pengajaran dapat

³Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2007), h. 167.

⁴Undang-Undang Republik Indonesia, No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 (Bandung: Citra Umbara, 2009).

menjadikan peserta didik belajar sambil bermain dan bekerja. Dengan dipakainya suatu media pendidikan dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pengajaran akan benar-benar bermakna.

Perkembangan media pendidikan telah berlangsung secara sangat cepat, dan membentuk budaya baru secara signifikan dalam proses pembelajaran. Budaya baru ini, langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Ciri yang paling mendominasi adalah munculnya komponen budaya indrawi yang utuh, meliputi melihat, mendengar, merasakan-menyentuh dan bereksplorasi. Bahasa yang dulunya cenderung mengajar, kemudian berubah menjadi bahasa media yang bersifat membujuk, menggetarkan hati, dan penuh dengan resonansi, irama, cerita, dan gambar yang tervisualisasikan. Siswa akan tertarik pada sifat-sifat proses pembelajaran yang auditif dan visualitatif.⁵

Dengan menggunakan media visual pada program pengajaran, ingatan siswa akan meningkat 14 samapai 38%. Penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan

⁵Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif; Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 220.

hingga 20% ketika digunakan media visual dalam mengajarkan kosa kata. Tidak hanya itu, waktu yang diperlukan untuk menyajikan sebuah konsep dapat berkurang hingga 40% ketika media visual digunakan untuk mendukung presentasi lisan.⁶

Penggunaan media pendidikan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam agar lebih praktis. Selain itu penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pola pikir peserta didik, dan sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar agar lebih variatif. Sebagaimana yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Sinjai, dimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah, melainkan juga dengan metode yang menggunakan media visual dalam hal ini *Power Point*. Metode ini digunakan dalam rangka agar peserta didik lebih memahami pelajaran dalam suasana yang menyenangkan dan menarik.

Penulis memilih SMK Negeri 1 Sinjai sebagai objek penelitian dikarenakan dilihat dari sarana dan prasarana pembelajaran sudah cukup memadai. Hal ini terlihat di

⁶Melvin L. Silberman, *Active Learning*, penerjemah: Sardjuli dkk. (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 25.

setiap ruang kelas terdapat seperangkat komputer dan LCD yang digunakan sebagai media pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Sainal Abidin sebagai guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk semua tingkatan kelas, penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimaksudkan agar pembelajaran menjadi efektif, efisien, diasamping menarik, dan variatif, sehingga tujuan dari proses pembelajaran tercapai.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini menfokuskan pada penguasaan guru dalam penggunaan media *power point* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan masalah :

1. Bagaimanakah tingkat penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai ?

⁷Hasil wawancara dengan Bapak Sainal Abidin (salah satu guru PAI SMK Negeri 1 Sinjai), 18 November 2018, pukul 09.00 WIB.

2. Apakah penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.
2. Untuk membuktikan pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan di kalangan para pemikir dan intelektual, sehingga akan semakin menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan tingkat penguasaan guru dalam penggunaan media *power point* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta

didik. Di samping itu, tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk para peneliti dalam studi penelitian yang sama.

2. Kegunaan secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus menjadi bahan masukan kepada guru tentang pentingnya penguasaan media *power point* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dalam penelitian yang lebih lanjut di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem. Didalamnya terdapat berbagai komponen pengajaran yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan itu, peran guru sangat besar dalam usaha penyelenggaraan proses belajar mengajar tersebut. Guna mencapai hasil belajar yang optimal, semua komponen di dalam proses belajar mengajar tersebut tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen tersebut adalah penggunaan media dalam pengajaran, yang saling terkait dengan komponen lainnya dalam mencapai tujuan pengajaran.⁸

a. Media Pendidikan Berbasis Komputer

Penyampaian pesan atau materi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui media. Media dapat berupa guru, buku teks pelajaran ataupun

⁸Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 110.

teknologi atau komputer. Penggunaan media dalam proses pembelajaran, disamping untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran, juga agar proses pembelajaran bervariasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu terobosan yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penggunaan media komputer.

Komputer sebagai salah satu produk teknologi canggih dipandang mampu menjawab tantangan pengembangan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.

Nana Sudjana menyatakan bahwa keuntungan mendayagunakan media komputer dalam pembelajaran adalah:

- 1) Cara kerja baru dengan komputer akan membangkitkan motivasi belajar siswa
- 2) Warna, musik, dan grafis animasi dapat memberikan kesan realisme
- 3) Kemampuan memori memungkinkan penampilan siswa yang telah lampau dapat direkam dan dipakai pada saat yang dikehendaki.

Pemanfaatna komputer sebagai sarana pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang sangat positif karena memiliki sifat yang representative dan interaktif. Misalnya dengan menggunakan media power point, guru dapat menyajikan materi dengan animasi, menambahkan video dan lain sebagainya. Kelebihan itu dapat mengaktifkan fungsi kognisi, afeksi dan sensorik siswa.

Multimedia berbasis komputer dapat digunakan dalam beberapa bentuk, yakni:

1) Multimedia Presentasi

Multimedia ini digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis digunakan dalam kelas klasikal, baik yang berjumlah kecil maupun besar. Dalam penggunaan multimedia ini memerlukan alat bantu yang biasa dikenal dengan LCD projector.

2) Multimedia Interaksi

Multimedia ini biasa digunakan dalam menjelaskan tahapan-tahapan suatu proses. Multimedia ini dirancang secara interaktif

sehingga siswa dapat mandiri mempelajari bahan ajar.

3) Sarana Simulasi

Perkembangan software dapat menghasilkan sebuah simulasi mengenai bagaimana menerbangkan sebuah pesawat terbang sehingga tidak perlu menggunakan model sesungguhnya.

4) Video Pembelajaran

Penggunaan multimedia berbasis komputer dapat digunakan untuk memutar film atau video yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.⁹

b. Penggunaan Media Power Point

Microsoft Power Point merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft Office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan,

⁹Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 102.

pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Aplikasi *Microsoft PowerPoint* ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai presenter untuk perusahaan bernama Forethought, Inc yang kemudian mereka ubah namanya menjadi *Power Point*. Pada tahun 1987, *PowerPoint versi 1.0* dirilis, dan komputer yang didukungnya adalah Apple Macintosh. *Power Point* kala itu masih menggunakan warna hitam atau putih, yang mampu membuat halaman teks dan grafik untuk transparansi *Over Head Projector (OHP)*.¹⁰

Pada umumnya, *Microsoft Office Power Point* digunakan untuk presentasi dalam *classical learning*, karena *Microsoft Office Power Point* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk kepentingan presentasi. Berdasarkan pola penyajian

¹⁰http://repository.upi.edu/operator/upload/s_a0551_0605568_chapter2.pdf, diakses pada hari Senin, 1 Oktober 2018, pukul 14.15 WITA.

yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa *Microsoft Office Power Point* yang digunakan untuk presentasi dalam *classical learning* disebut *personal presentation*. *Microsoft Office Power Point* pada pola penyajian ini digunakan sebagai alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi dan kontrol pembelajaran terletak pada guru.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, wana, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaanya. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya.

Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari *slide*, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita. Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai *timing* yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik

tombol mouse. Biasanya jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik, maka kontrol operasinya menggunakan cara manual.

Power point juga memiliki banyak manfaat, diantaranya:

- 1) Peserta didik akan lebih memperhatikan selama proses pembelajaran karena model pembelajaran yang menarik
- 2) Peserta didik akan lebih mudah mengingat materi yang diberikan guru
- 3) Guru lebih mudah dalam menyampaikan materi karena sudah diatur menggunakan slide-slide
- 4) Selama proses pembelajaran tidak akan membosankan Karena penyampaianya lebih interaktif dan menarik.¹¹

Ada beberapa aturan dalam penyusunan presentasi *power point*, agar presentasi menjadi efektif. Aturan tersebut antara lain:

¹¹<http://Andriyalina.blogspot.com/2013/07/pemanfaatan-power-point-dalam-pemberian.html> diakses pada hari ahad, tanggal 20 Januari 2019, pukul 10.10 WITA.

- 1) Pilihlah huruf tegak tanpa kaki yang tegas dan mudah terbaca, misalnya Arial, Myriad, dan Calibri. Maksimal gunakan huruf (*font*) tiga jenis, sebab lebih dari itu akan memusingkan.
- 2) Pilihlah background yang *clear* dan minimalis, misalnya putih. *Background* berupa *image* bisa Anda manfaatkan, asal tidak terkesan berebut fokus dengan teks pointer yang disajikan.
- 3) Walaupun pilihan warna tergantung selera, sebaiknya hindari terlalu banyak menggunakan warna. Semisal, gunakan tiga warna saja secara konsisten untuk elemen huruf, *background*, atau sekadar pemberi aksen visual.
- 4) Pilihlah ilustrasi gambar yang menarik dan setema dengan isi presentasi yang disajikan.

Hati-hati bermain dengan animasi. Terlalu ramai animasi selain bisa memberatkan saat *loading*, juga bisa membuat tidak fokus. Hal ini juga perlu diterapkan saat memilih transisi *slide*.¹²

¹²Tip Membuat Tampilan Presentasi di *Power Point* <http://mediakita.com/tip-membuat-tampilan-presentasi-di-power-point.html>, dalam www.google.com, di unduh pada hari Kamis, 4 Oktober 2018, jam 10.15 WITA.

c. Konsep Efektif-Efisien dalam Pembelajaran

Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan, waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota.¹³ Secara umum, teori keefektivan berorientasi kepada tujuan.

Ada beberapa ahli menyebutkan tentang keefektivan, diantaranya Etzioni, bahwa keefektivan adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya, sedangkan menurut Steers, keefektivan menekankan perhatian pada kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan yang akan dicapai, dan menurut Sergovani, keefektivan organisasi adalah kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan.¹⁴ Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian

¹³E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 82.

¹⁴Aan Komariyah dan Cepi Triyatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 7.

tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. Berdasarkan sistem, kriteria efektivitas harus mencerminkan keseluruhan siklus input-proses-output, tidak hanya output atau hasil.¹⁵ Pekerjaan seseorang dikatakan efektif jika dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, atau sudah mampu mewujudkan tujuan organisasi dalam aspek yang dikerjakan tersebut.¹⁶

Efektivitas dapat juga ditelaah dari:

- 1) Masukan yang merata
- 2) Keluaran yang banyak dan bermutu tinggi
- 3) Ilmu dan keluaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun
- 4) Pendapatan lulusan yang memadai.¹⁷

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektivan pengajaran, yaitu:

¹⁵E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*....h. 82.

¹⁶*Ibid*, h. 84.

¹⁷Aan Komariyah dan Cepi Triyatna, *Visionary Leadership*....h.

- 1) Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM;
- 2) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa;
- 3) Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan, dan;
- 4) Menegembangkan suasana yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir (2), tanpa mengabaikan butir (4).¹⁸

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan tentang pengantar efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain:

- 1) Aspek Tugas atau Fungsi

Lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya

¹⁸Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 20.

dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

2) Aspek Rencana atau Program

Yang dimaksud dengan rencana atau program adalah rencana pengajaran yang terprogram. Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

3) Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari fungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatan.

4) Aspek Tujuan atau Kondisi Ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.¹⁹

¹⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. XVI, Jakarta: Rajawali Pers.2013), h. 3.

d. Keunggulan dan Kelemahan Media *Power Point*

Banyak orang yang menggunakan power point sebagai media pembelajaran, hal itu dikarenakan program ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penyajiannya lebih menarik karena adanya warna huruf dan animasi.
- 2) Guru tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- 3) Pesan yang disampaikan mudah dipahami, apalagi jika slide yang ditampilkan tidak membosankan dan menarik.
- 4) Mudah dibawa kemana-mana, dengan memindahkan file ke dalam CD ataupun flashdisk.²⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya dengan banyaknya keunggulan yang dimiliki oleh *power point* sebagai media pembelajaran, berarti sudah jelas sekali bahwa *power point* dapat mempermudah para guru dalam menyampaikan materinya dan juga

²⁰Bahtra_2012.blogspot.com/2015/06/penggunaan-power-point-sebagai-media-pembelajaran, di akses pada hari ahad, 20 Januari 2019, pukul 10.42 WITA.

para peserta didik lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Selain memiliki keunggulan, power point juga memiliki berbagai kelemahan, kelemahan-kelemahannya antara lain sebagai berikut:

- 1) Harus ada persiapan waktu dan tenaga dalam mendesain materi pada *microsoft office power point*.
- 2) Guru harus menyiapkan PC untuk presentasi di depan kelas.
- 3) Guru harus mengetahui ruangan yang digunakan, agar pada saat menyampaikan proses pembelajaran dengan media *microsoft office power point* tidak terjadi hambatan seperti *font* yang tidak terbaca karena ruangan terlalu terang ataupun terjadi pemadaman listrik.²¹

²¹*Ibid*, Bahtra_2012. [blogspot.com /2015/06/ penggunaan-power-point-sebagai-media-pembelajaran](https://www.blogspot.com/2015/06/penggunaan-power-point-sebagai-media-pembelajaran/), di akses pada hari ahad, 20 Januari 2019, pukul 10.42 WITA.

e. Indikator Media Power Point dalam Pembelajaran

Media pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa yang belajar pendidikan agama Islam. Pandangan al-Qur'an terhadap aktivitas pembelajaran, antara lain dapat dilihat dalam kandungan Q.S Al-Baqarah (31-33) berikut ini :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١ قَالُوا
 سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ
 الْحَكِيمُ ٣٢ قَالَ يَأْدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ
 بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ٣٣

Terjemahannya:

31. Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman : "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

32. Mereka menjawab : "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana."
33. Allah berfirman : "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman : "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"²²

Indikator yang bisa dilihat dari penggunaan media *power point* dalam pembelajaran yang positif terhadap anak-anak yang sedang belajar antara lain menyiapkan bahan ajar, alat bantu untuk menerangkan agar memudahkan memahami konsep-konsep pelajaran, memotivasi konsep-konsep pembelajaran, memotivasi agar anak mendapatkan suasana menyenangkan dalam iklim yang kondusif. Penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam mempunyai keterkaitan yang sangat erat, karena proses belajar akan mempunyai arti bagi siswa jika

²²Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Cet X, Bandung: CV Diponegoro, 2010), h. 6.

melahirkan suatu hasil yang optimal, artinya siswa mengalami perubahan tingkah laku baik menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Adapun indikator penguasaan guru dalam penggunaan media *power point*, adalah:

- 1) Guru mampu membuka dan menutup aplikasi *power point*.
- 2) Mampu menjalankan seluruh menu-menu yang ada pada aplikasi *power point*.
- 3) Mampu menggunakan media *power point* dalam bentuk audio-visual.
- 4) Menggunakan media *power point* dalam mengajar.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar terjadi dalam suatu proses melalui latihan dan pengalaman serta diberikan penguatan, secara bertujuan dan terarah. Individu melakukan kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Hasil belajar itu diukur melalui bagaimana proses itu dilakukan, apakah sesuai dengan prosedur atau kaidah

yang benar, bukan pada produk saat itu, karena proses yang benar, kelak akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat ketika kembali ke masyarakat sebagai *outcome*/keluaran.

a. Defenisi Hasil Belajar

Hasil belajar bukanlah istilah yang baru dalam dunia pendidikan. Dua istilah tersebut memiliki peran yang penting dalam bidang pendidikan yakni sebagai penunjuk dan penentu keberhasilan pelaksanaan dan proses belajar mengajar. Pengertian hasil adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.²³

Belajar merupakan suatu proses psikologis yang menghasilkan perubahan-perubahan ke arah kesempurnaan. Menurut Wina Sanjaya mengartikan belajar sebagai:

²³Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet 3, Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 391.

- 1) Aktivitas yang menghasilkan perubahan pada individu yang belajar (dalam arti *behavioral changes*) baik aktual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kemampuan baru dalam waktu yang relatif lama.
- 3) Perubahan itu terjadi karena usaha.²⁴

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapan, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses

²⁴Wina Sanjaya, *Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 126.

berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu. Apabila kita berbicara tentang belajar maka kita berbicara bagaimana mengubah tingkah laku seseorang.²⁵

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya hasil belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya. Biasanya hasil belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

²⁵Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 28.

²⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h 2.

b. Ruang Lingkup Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik di lembaga sekolah dapat dilaksanakan oleh pendidik (guru), satuan pendidikan (sekolah) dan pemerintah. Penilaian hasil belajar oleh guru meliputi lingkup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1) Penilaian Sikap

Penilaian pendidikan dalam ruang lingkup sikap merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi deskriptif tentang perilaku peserta didik. Penilaian aspek sikap ini hanya dapat dilaksanakan oleh para guru.

Hal ini dapat dipahami dan cukup beralasan karena guru berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Bagaimana sikap dan perilaku siswa selama belajar diamati oleh guru secara melalui observasi dalam pembelajaran..

2) Penilaian Pengetahuan

Pembelajaran menyajikan sejumlah ilmu dan pengetahuan kepada siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa bertujuan untuk

mengetahui penguasaan pengetahuan oleh siswa.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian dalam aspek keterampilan dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang dikuasai dengan melakukan tugas tertentu.

Pendidik, satuan pendidikan dan, atau pemerintah dapat melaksanakan pengukuran pencapaian hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan dan keterampilan ini. Hal ini terwujud melalui kegiatan penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT).

c. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Menurut Susanto, hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Hasil belajar merupakan pola-

pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.²⁷ Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

1) Informasi Verbal

Kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan secara spesifik terhadap angangan spesifik, kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

2) Keterampilan Intelektual

Kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif yang bersifat khas.

3) Strategi Kognitif

²⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 5.

Kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

4) Keterampilan Motorik

Kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.

5) Sikap

Kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.²⁸

Kingsley, membagi tiga macam hasil belajar yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan; (2) pengetahuan dan pengertian; (3) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni: (1) informasi verbal; (2) keterampilan

²⁸Pemikiran Gagne dalam Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2013), h. 5.

intelektual; (3) strategi kognitif; (4) sikap; dan (5) keterampilan motoris.²⁹

d. Indikator Hasil Belajar

Penilaian itu memang tidak terelakan kehadirannya dan karena sekolah mempunyai tugas untuk mendidik anak sebagai pribadi yang utuh, maka sasaran penilaian yang dikenakan terhadap para murid tidak hanya terbatas pada aspek intelektual (ranah kognitif) dan aspek ketrampilannya (psikomotor) saja, melainkan juga pada aspek sikap hidupnya (ranah afektif).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah aspek tingkah laku yang meliputi, perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan

²⁹Kingsley dalam Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2009), h. 45.

ketrampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.

Menurut Bloom dalam buku Pengantar Evaluasi Pendidikan karya Anas Sudijono mengatakan bahwa ranah ini mencakup kegiatan mental atau otak. Segala upaya yang mencakup aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.³⁰ Ranah ini terdiri dari dua bagian, bagian pertama berupa pengetahuan dan bagian kedua berupa kemampuan dan keterampilan intelektual.

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran,

³⁰Bloom dalam Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 49-50.

laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya.

c) Aplikasi (*application*)

Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya di dalam kondisi kerja.

d) Analisis (*analysis*)

Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

e) Sintesis (*synthesis*)

Satu tingkat di atas analisa, seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus

didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi dan sebagainya dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.³¹

2) Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.³² Ranah ini meliputi perubahan-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan dan kesadaran (sikap dan nilai).

Pembagian ini disusun Benyamin S. Bloom bersama David Krathwol yang meliputi:

³¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi....*, h. 50-52.

³²*Ibid*, h. 54.

a) Penerimaan (*receiving/attending*)

Kesediaan untuk menyadari adanya satu fenomena di lingkungannya. Dalam pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya.

b) Tanggapan (*responding*)

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan dan kepuasan dalam memberikan

c) Penghargaan (*valuing*)

Berkaitan dengan harga atau nilai yang diterapkan pada satu objek, fenomena atau tingkah laku. Penilaian berdasar pada internalisasi dari serangkaian nilai tertentu yang diekspresikan ke dalam tingkah laku.

c) Pengorganisasian (*organization*)

Memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik diantaranya, dan membentuk satu sistem nilai yang konsisten.

d) Karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (*characterization by a value or value complex*)

Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya.³³

3) Ranah psikomotoris

Ranah psikomotoris adalah aspek tingkah laku yang meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik dan keterampilan. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Menurut Simpson, hasil belajar pada ranah ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.³⁴ Ranah ini meliputi:

a) Persepsi (*perseption*)

Penggunaan alat indera untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan.

³³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi....*, h. 54-56.

³⁴*Ibid*, h. 57-58.

b) Kesiapan (*set*)

Kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.

c) Tanggapan Terpimpin (*guided response*)

Tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.

d) Mekanisme (*mechanism*)

Membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap.

e) Tanggapan Tampak yang Kompleks (*complex overt response*)

Gerakan motoris yang terampil yang di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.

f) Penyesuaian (*adaptation*)

Keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.

g) Penciptaan (*origination*)

Membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu.³⁵

B. Hasil Penelitian Relevan

Dari penelusuran yang dilakukan terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada, nampaknya penelitian ini bukan pertama kali dilakukan, tetapi telah banyak penelitian yang mengkaji tema tentang media pembelajaran. Penelitian mengenai media pembelajaran pendidikan Agama Islam banyak diteliti oleh para peneliti antara lain:

1. Sandra Oktadinata Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik tahun 2011 dengan Judul Penelitian Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Standar Kompetensi Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK

³⁵*Ibid*, h. 68.

Muhammadiyah 4 Klaten Tengah tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 2 kelas (50 siswa). Semua populasi di atas menjadi subjek penelitian dengan pertimbangan jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga memungkinkan dilakukan penelitian populasi. Instrumen untuk pengambilan data menggunakan angket dan soal tes. Untuk mengetahui validitas isi instrumen dengan mengkonsultasikan kepada para ahli (*expert judgement*) dan validasi konstruk menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dan korelasi biserial. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Chronbach*, dengan koefisien reliabilitas angket sebesar 0,846 dan reliabilitas tes sebesar 0,856. Prasyarat Normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan Homogenitas dihitung menggunakan rumus *One-Way Anova*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik inferensial parametris yaitu *Independent Sample t-test* dengan bantuan komputer program SPSS 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar siswa yang menggunakan media *Audio Visual* lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan media *Audio*

Visual. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji-t pada data angket setelah perlakuan yang memperoleh $t_{hit} = 2,356$ lebih besar dari $t_{tabel\ 5\%} = 1,677$ dan $p = 0,023$; (2) Hasil belajar siswa yang menggunakan media *Audio Visual* lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan media *Audio Visual*. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji-t pada nilai *posttest* yang memperoleh $t_{hit} = 5,150$ lebih besar dari $t_{tabel\ 5\%} = 1,677$ dan $p = 0,000$. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.³⁶

2. Sutrisno Mahasiswa IAIN Porwekerto fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2017 dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di SDIT Annida Sokaraja-Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *true experimental* dengan desain *pre test and post test control group design*. Populasi dalam

³⁶Sandra Oktadinata, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Standar Kompetensi Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2011.

penelitian ini adalah siswa SDIT ANNIDA Sokaraja. Teknik untuk menentukan sampel adalah *simple random sampling* dan diperoleh kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Dari hasil *post test* diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,00 sedangkan t-hitung 4,140 taraf signifikansi 5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel ($4,14 > 2,00$) Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka (H_0) di tolak dan (H_a) diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil *mean post test* kelas eksperimen yaitu 75,37 dengan peningkatan skor sebesar 27,63 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 63,89 dengan peningkatan skor sebesar 15,68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual lebih efektif dari pada media konvensional dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam di SDIT ANNIDA Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.³⁷

3. Rusniati Mahasiswa STAI Muhammadiyah Sinjai program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Tahun 2010 dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kelas di SMPN Satu Atap Palangka Kecamatan Sinjai Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus sebagai sampel yaitu siswa seorang Guru Pendidikan Agama Islam dan 82 oerang siswa. Instrumen yang digunakan yaitu observasi, angket, dan dokumen. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berdasarkan dari hasil rekapitulasi rata-rata persentase angket mengenai penggunaan media pembelajaran Pendidikan Aagama Islam di SMPN Satu Atap Palangka yaitu item A adalah 91,625% bagus dan item B adalah 8,375%

³⁷Sutrisno, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di SDIT Annida Sokaraja-Banyumas*, Skripsi, Porwekerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2017.

cukup bagus serta item C adalah 0% tidak bagus. (2) berdasarkan dari hasil rekapitulasi rata-rata persentase angket mengenai penggunaan media pembelajaran mempengaruhi tingkat belajar siswa yaitu item A adalah 86,25% mempengaruhi dan item B adalah 12,875% cukup mempengaruhi serta item C adalah 0,875 tidak mempengaruhi. Serta berdasarkan nilai rata PAI siswa dari semester I dan II yaitu 70. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran mempengaruhi peningkatan pemebelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kelas di SMPN Satu Atap Palangka Kecamatan Sinjai Selatan.³⁸

Deskripsi tentang Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif yang dimana penelitian sebelumnya membahas tentang Peningkatan hasil belajar siswa dan judul penelitian

³⁸Rusniati, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kelas di SMPN Satu Atap Palangka Kecamatan Sinjai Selatan*, Skripsi, Sinjai: Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM), 2010.

yang kami akan teliti membahas Pengaruh hasil belajar peserta didik.

- b. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya terletak pada variabelnya yaitu seberapa jauh penguasaan guru dalam penggunaan media *power point* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah sebagai penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³⁹

Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), dimana hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet XV, Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96.

dan hipotesis alternatif dinyatakan dalam kalimat positif. Dengan adanya permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

Ho : Penguasaan guru dalam penggunaan media *power point* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Ha : Penguasaan guru dalam penggunaan media *power point* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

jenis penelitian yang digunakan yakni evaluasi dan survei. evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan guru dalam penggunaan media *power point*, sedangkan survei dimana peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mengetahui pengaruh antara penguasaan guru dalam penggunaan media *power point* dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Ada tiga karakteristik utama dari survei yaitu:

- a. Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu.
- b. Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis bisa juga lisan) dari suatu populasi.

c. Informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.⁴⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif yaitu suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

B. Defenisi Variabel Penelitian

1. Variabel independen :

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahas Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴¹

Yang dimaksud variabel bebas di sini adalah berupa tingkat penguasaan guru dalam penggunaan media *power point*. Para guru dituntut agar mampu

⁴⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 82.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 61.

menggunakan alat-alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran, disamping itu guru mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia di sekolah. Kenyataannya di atas menuntut guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai perancang maupun pengelola pembelajaran untuk memiliki keterampilan dalam menyusun rencana pengajaran maupun melakukan interaksi dengan anak didik, mengelola kelas, menggunakan sumber belajar termasuk didalamnya menggunakan media pembelajaran. Untuk itu guru setidaknya memiliki pengetahuan tentang karakteristik anak didik, mengetahui teori belajar, rancangan pembelajaran, penyajian bahan ajar, penguasaan terhadap penggunaan media pembelajaran dan melakukan penilaian hasil belajar.

2. Variabel dependen :

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴²

Variabel terikat yang dimaksud oleh penulis adalah berupa hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan kajian teori di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu seutuhnya (insan kamil) yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik sesuai dengan norma-norma Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁴³ Untuk mencapai hasil yang

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian....*, h. 61.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 129.

diharapkan, maka perlu ditentukan populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan data penguasaan guru dalam penggunaan media *power point* serta keseluruhan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *power point* di SMKN 1 Sinjai dengan jumlah 166 orang.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi peserta didik yang mendapatkan media *power point*⁴⁴

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
		L	P	
1	KELAS X TKJ 1	26	9	35
2	KELAS X TKJ 2	26	9	35
3	KELAS X AKL 1	8	25	33
4	KELAS X	8	24	32

⁴⁴Sainal Abidin, hasil wawancara di SMK Negeri 1 Sinjai, (Tanggal 16 November 2018).

	AKL 2			
5	KELAS XII AP 2	10	21	31
	JUMLAH	78	88	166

2. Sampel

Sampel adalah bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴⁵

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional berdasarkan tabel krejcie dengan taraf kepercayaan 95%. Adapun

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h. 118.

sampel dari populasi guru yaitu 1 orang dan peserta didik yaitu 118 orang.⁴⁶

$$\text{Kelas X TKJ I} = 35/166 \times 118 = 25$$

$$\text{Kelas X TKJ 2} = 35/166 \times 118 = 25$$

$$\text{Kelas X AK 1} = 33/166 \times 118 = 23$$

$$\text{Kelas X AK 2} = 32/166 \times 118 = 23$$

$$\text{Kelas XII AP 2} = 31/166 \times 118 = 22$$

Jadi, jumlah sampelnya = $25 + 25 + 23 + 23 + 22 = 118$ orang.

⁴⁶<http://MrIsmail.web.id>, *Pengambilan Sampel* (diakses tanggal 21 November 2018).

Tabel Krejcie dengan taraf kepercayaan 95 %

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Keterangan:

N = Jumlah populasi

S = Sampel (Sugiyono, 2007: 63)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.

2. Angket

Angket adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini angket yang akan peneliti ajukan kepada responden adalah angket tertutup

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam

maupun sosial yang diamati.⁴⁷ Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Lembar Dokumen merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. Dalam hal ini yang dimaksud adalah nilai ulangan harian peserta didik atau penilaian yang dilakukan setelah materi pembelajaran telah selesai.
2. Lembar Angket adalah alat yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan guru dalam penggunaan media *power point*. Adapun bentuk angketnya yaitu *multiple choice* (pilihan ganda) dengan menggunakan skala liker yang terdiri dari empat alternative jawaban yaitu: A, B, C, dan D. Dalam penelitian angket digunakan ketentuan dengan skala 4-3-2-1 untuk pertanyaan positif dan skala 1-2-3-4 untuk pernyataan negatif. Jumlah soal angket sebanyak 15 butir.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 92.

Tabel 3.2 Skor Penilaian Angket⁴⁸

Skor Untuk Aspek yang Dinilai	Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dapat menggunakan uji regresi linear untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan aplikasi atau program SPSS 20.0 (*Statistical Product And Service Solution*). Program SPSS merupakan salah satu software komputer untuk analisis statistika.⁴⁹

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., h. 135.

⁴⁹ Kahar Mustari, *Analisis Statistika dengan SPSS*, (Makassar: Masagena Press, 2012), h.1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Sinjai

SMK Negeri 1 berlokasi di jalan tekukur No. 1 Sinjai kelurahan biringere, kecamatan sinjai utara yang dikelilingi oleh empat jalan yaitu di sebelah Barat Jalan Tekukur, di sebelah utara Jalan Teuku Umar, sebelah timur Jalan Wolter Monginsidi, dan di sebelah selatan Jalan Tamrin. sekolah ini didirikan tanggal 5 juli 1969 di atas lahan seluas 12.239 m² dengan Nomor SK pendirian 120/UK.3/1969 dengan nama SMEA Negeri Sinjai. Sekolah ini merupakan sekolah menengah kejuruan tertua di kabupaten Sinjai yang sekarang ini bernama SMK Negeri 1 Sinjai. Sekolah ini di pimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Drs. Muhiddin, M.Pd. sama dengan sekolah tingkat menengah pada umumnya di Indonesia masa pendidikan di SMKN 1 Sinjai

Utara ini di tempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Adapun nama-nama yang menjabat sebagai kepala sekolah, sejak berdirinya SMEA sampai berkembang menjadi SMK yaitu:⁵⁰

- 1) Amir Ganya
 - 2) Syamsuddin Saehe. B.A (1 Juni 1971-1 Maret 1997)
 - 3) Drs. M. Basri(1 Maret 1997-5 oktober 2001)
 - 4) Drs. Abdul Latief Parman(5 Oktober 2001-31 Juli 2009)
 - 5) Drs. Muhiddin(10 Agustus 2009-Sekarang)
- b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Sinjai

1) Visi

“Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Menengah yang menghasilkan tenaga kerja Profesional bertaraf Nasional dan Internasional dengan modal kecakapan hidup berdasarkan Iptek dan Imtak.”

⁵⁰Dokumentasi, Kantor Tata Usaha Bagian Kurikulum SMK Negeri 1 Sinjai, Tanggal 14 April 2019.

2) Misi

- a) Membekali peserta Diklat kemampuan/kompetensi daya suai dan kemandirian
- b) Mengubah peserta Diklat dari status beban menjadi asset pembangunan yang produktif.
- c) Menghasilkan tamatan Program Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Penjualan dan Tata Busana
- d) Menghasilkan Tenaga Kerja Profesional yang mampu beradaptasi dengan lingkungan global dan memposisikan Kabupaten Sinjai sebagai fokus pengabdian dan pengembangan.
- e) Menghasilkan tamatan yang memiliki daya saing pada Tingkat Nasional dan Internasional bermodalkan kecakapan hidup dan wawasan lptek dan lmtak.

- f) Menghasilkan tamatan yang memiliki karakter bangsa Indonesia.

c. Profil SMK Negeri 1 Sinjai

Profil sekolah

Nama Sekolah	SMKN 1 SINJAI
NPSN	40304501
NSS	341191201001
Jenjang Pendidikan	SMK
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Jalan Tekukur No. 1 Sinjai Rt.3 Rw.1
Kode Pos	92611
Kelurahan	Biringere
Kecamatan	Sinjai Utara
Kabupaten/Kota	Sinjai
Provinsi	Sulawesi Selatan
SK Pendirian Sekolah	120uk.3/1969 Penandatanganan SK : Mendiknas

Tanggal SK Pendirian	5 Juli 1969
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Kepala Sekolah	Drs. Muhiddin, NIP. 19611231 198203 1 182, HP. 08124191577
Operator Pendataan	Zainal Abidin
Akreditasi	A
Kurikulum	K-13
Telp.FAX	(0482) 21102,22723, website: www.smkn 1 sinjai,blokspot.c om
E-MAIL	smkonesji@yahoo.co.id
Jumlah Guru	95 Orang PNS : 60

	Orang Non PNS Tidak Tetap : 35 Orang
--	--

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

a. Penguasaan Guru dalam Penggunaan Media *Power Point* (X)

- 1) Guru mampu membuka dan menutup aplikasi *power point*.
- 2) Mampu menjalankan seluruh menu-menu yang ada pada aplikasi *power point*.
- 3) Mampu menggunakan media *power point* dalam bentuk audio-visual.
- 4) Menggunakan media *power point* dalam mengajar.

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

1. Kognitif

- a) Pengetahuan (*knowledge*)
- b) Pemahaman (*comprehension*)
- c) Aplikasi (*application*)
- d) Analisis (*analysis*)

- e) Sintesis (*synthesis*)
- f) Evaluasi (*evaluation*)

2. Afektif

- a) Penerimaan (*receiving/attending*)
- b) Tanggapan (*responding*)
- c) Penghargaan (*valuing*)
- d) Pengorganisasian (*organization*)
- e) Karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (*characterization by a value or value complex*)

3. Psikomotorik

- a) Persepsi (*perseption*)
- b) Kesiapan (*set*)
- c) Tanggapan Terpimpin (*guided response*)
- d) Mekanisme (*mechanism*)
- e) Tanggapan Tampak yang Kompleks (*complex overt response*)
- f) Penyesuaian (*adaptation*)
- g) Penciptaan (*origination*)

3. Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Data Responden

Tabel 4.1
Data Responden

N	Nama	Jenis Kela min	Kelas
1	A. Asni Aprilianti Aris	Perempu an	X AKL 2
2	Alfian Dharmawi Pratama	Laki-Laki	X AKL 2
3	Alfianti	Perempu an	X AKL 2
4	A. Ermawati	Perempu an	X AKL 2
5	Dewi Amelinda Fidella	Perempu an	X AKL 2
6	Hasniar	Perempu an	X AKL 2
7	Ishak	Laki-Laki	X AKL 2
8	Lisna Santi	Perempu an	X AKL 2
9	Marni	Perempu an	X AKL 2
10	Muh. Nurhang	Laki-Laki	X AKL 2
11	Nurul Salsabila Utami	Perempu an	X AKL 2
12	Miswati	Perempu an	X AKL 2
13	Muh. Ayahtullah M	Laki-Laki	X AKL 2

14	Madinatul Munawwarah	Perempu an	X AKL 2
15	Dini Abdillah	Perempu an	X AKL 2
16	Latifah Asmaul Fauzi	Perempu an	X AKL 2
17	Hasriani	Perempu an	X AKL 2
18	Ardiansyah	Laki-Laki	X AKL 2
19	Fitriani	Perempu an	X AKL 2
20	A. Nur Hasri Wardani	Perempu an	X AKL 2
21	A. Amalia Wisudawatih	Perempu an	X AKL 2
22	A. Mutmainnah	Perempu an	X AKL 2
23	Ahmad Dhani	Laki-Laki	X AKL 2
24	Ismail	Laki-Laki	X AKL 1
25	A. Yusran	Laki-Laki	X AKL 1
26	Fadil	Laki-Laki	X AKL 1
27	A. Abimanyu	Laki-Laki	X AKL 1
28	A. Lulu Fakhirah	Perempu an	X AKL 1
29	Abd. Razak Noval	Laki-Laki	X AKL

			1
30	Agung wirawan	Laki-Laki	X AKL 1
31	Al Muammal	Laki-Laki	X AKL 1
32	Ikbal Kamal	Laki-Laki	X AKL 1
33	Fadlul Amar	Laki-Laki	X AKL 1
34	Kahar Muzakkar	Laki-Laki	X AKL 1
35	Baso Sulaemana	Laki-Laki	X AKL 1
36	Haerul Baskara Cipta	Laki-Laki	X AKL 1
37	A. Harfida	Perempu an	X AKL 1
38	A. Fauziah	Perempu an	X AKL 1
39	Amelia Putri Ramadhan	Perempu an	X AKL 1
40	A. Reski Diana	Perempu an	X AKL 1
41	Akhmad Ilham	Laki-Laki	X AKL 1
42	Muh. Fadel Ashari	Laki-Laki	X AKL 1
43	Alfian	Laki-Laki	X AKL 1
44	A. Muh. Naufal	Laki-Laki	X AKL 1

45	Faisal Setiawan	Laki-Laki	X AKL 1
46	Asman	Laki-Laki	X AKL 1
47	Arvan Maulana	Laki-Laki	X TKJ 2
48	Kurniarvan	Laki-Laki	X TKJ 2
49	Ica Saprata	Perempu an	X TKJ 2
50	Izzatul Isma	Perempu an	X TKJ 2
51	Antoni	Laki-Laki	X TKJ 2
52	Andi Muh. Yusril. M	Laki-Laki	X TKJ 2
53	Aprisal	Laki-Laki	X TKJ 2
54	Hasan Sabri	Laki-Laki	X TKJ 2
55	Miftah Khalis Darmawan	Laki-Laki	X TKJ 2
56	Muh. Akbar	Laki-Laki	X TKJ 2
57	Muh. Al Azhar Makkiansar	Laki-Laki	X TKJ 2
58	Muh. Arfah Aslan	Laki-Laki	X TKJ 2
59	Muh. Azwar Darmawan Syarif	Laki-Laki	X TKJ 2

60	Muhammad Fauzan	Laki-Laki	X TKJ 2
61	Nabila Putri	Perempuan	X TKJ 2
62	Nufriyansyah	Laki-Laki	X TKJ 2
63	Nurhalis	Laki-Laki	X TKJ 2
64	Rahmat Hidayat	Laki-Laki	X TKJ 2
65	Saiful Arvandy	Laki-Laki	X TKJ 2
66	Saifullah	Laki-Laki	X TKJ 2
67	Sandi Akbar	Laki-Laki	X TKJ 2
68	Syamsul Alam	Laki-Laki	X TKJ 2
69	Nursyahida	Perempuan	X TKJ 2
70	Muh. Rezky	Laki-Laki	X TKJ 1
71	Rifaldi	Laki-Laki	X TKJ 1
72	Rahul Arax	Laki-Laki	X TKJ 1
73	Nudzul Wahyu	Laki-Laki	X TKJ 1
74	Nadia Qirana Lestari	Perempuan	X TKJ 1
75	Nur Azizah	Perempuan	X TKJ

		an	1
76	Muh. Suryadi Amries	Laki-Laki	X TKJ 1
77	Surya Perdana Ismail	Laki-Laki	X TKJ 1
78	Nasaruddin	Laki-Laki	X TKJ 1
79	Ryan Miftahul	Laki-Laki	X TKJ 1
80	Wahyudi	Laki-Laki	X TKJ 1
81	Nirwana	Perempu an	X TKJ 1
82	Nur Ifayanti	Perempu an	X TKJ 1
83	Nurmaulidina	Perempu an	X TKJ 1
84	Reski Aulia Jamil	Perempu an	X TKJ 1
85	Wiwi Handayani	Perempu an	X TKJ 1
86	Irfandi. D	Laki-Laki	X TKJ 1
87	Muh. Afif	Laki-Laki	X TKJ 1
88	Aswar Hamsah	Laki-Laki	X TKJ 1
89	Dea Pertiwi Nur. H	Perempu an	X TKJ 1
90	Nurfika Indah Sari	Perempu an	X TKJ 1

91	Muh. Safar Salim	Laki-Laki	X TKJ 1
92	Muhammad Indra Fadilla	Laki-Laki	X TKJ 1
93	Jumiati	Perempu an	XII A P 2
94	Muh. Irfan	Laki-Laki	XII A P 2
95	Resky Febriansyah	Laki-Laki	XII A P 2
96	Candra Wijaya	Laki-Laki	XII A P 2
97	lin Mutmainnah	Perempu an	XII A P 2
98	Riski Awan	Laki-Laki	XII A P 2
99	Sri Haswati	Perempu an	XII A P

			2
10	Sapril	Laki-Laki	XII A P 2
10	Muh. Akbar	Laki-Laki	XII A P 2
10	Ummul Zhaida	Perempu an	XII A P 2
10	Hasmawati	Perempu an	XII A P 2
10	Syarmila	Perempu an	XII A P 2
10	Sulaeha	Perempu an	XII A P 2
10	Kadri	Laki-Laki	XII A P 2
10	Natasya Anastasia	Perempu an	XII A

			P 2
10	Indah Puspita Sari	Perempuan	XII A P 2
10	Rahma	Perempuan	XII A P 2
11	Nur Nilam Sari	Perempuan	XII A P 2
11	Agung Saputra	Laki-Laki	XII A P 2
11	Arniyati	Perempuan	XII A P 2
11	Agus Salim	Laki-Laki	XII A P 2
11	Kiki Reskia	Perempuan	XII A P 2
11	Nurul Azizah	Perempuan	XII

		an	A P 2
11	Faikatunnisa B	Perempu an	XII A P 2
11	Ariska	Perempu an	XII A P 2
11	Irmawati	Perempu an	XII A P 2

Dari responden yang berjumlah 118 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

b. Angket

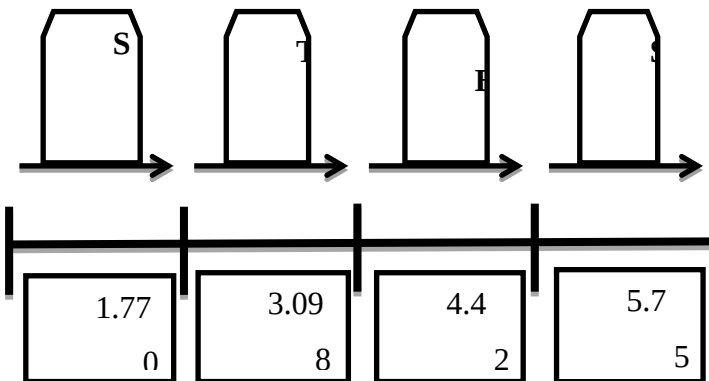
Tabel 4.2
Data Hasil Angket Responden

N	Nama Responden	Item														Jumlah
1	A. Asni Aprilianti Aris															43
2	Alfian															44

1	Ariska																	49
1	Irmawati																	41
	Total Skor																	5.441

Sumber Data: Hasil Angket Penguasaan Guru dalam Penggunaan Media Power Point (X

Berdasarkan tabel hasil angket di atas, peneliti melakukan analisis *descriptive* tentang penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* diketahui bahwa skor tertinggi (skor ideal) berdasarkan pernyataan dari angket tersebut adalah $ST=4$ dan skor terendah yakni $SR=1$ masing-masing dikali dengan jumlah responden sebanyak 118 dengan item pernyataan sebanyak 15 item. Adapun skor maksimal dikurang dengan skor minimal dan terbagi kedalam 4 kategori sebagaimana berikut:



Tabel 4.3
Kriteria Variabel Penguasaan Guru dalam Penggunaan
Media *Power Point*

No	Keterangan	
1	Sangat tidak baik	1.770 – 3.097
2	Tidak baik	3.098 – 4.425
3	Baik	4.426 – 5.753
4	Baik sekali	5.754 – 7.080

Berdasarkan hasil analisis *descriptive* di atas maka kategori hasil penilaian responden pada variabel penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* berada pada kategori Baik dengan skor maksimal yaitu 5.441

c. Dokumentasi

Dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar nilai ulangan harian siswa

No	Nama Siswa	Nilai Ulan gan Hari an (NU H)
1	A. Asni Aprilianti Aris	87
2	Alfian Dharmawi Pratama	88
3	Alfianti	78
4	A. Ermawati	71
5	Dewi Amelinda	75

	Fidella	
6	Hasniar	80
7	Ishak	84
8	Lisna Santi	88
9	Marni	85
10	Muh. Nurhang	90
11	Nurul Salsabila Utami	91
12	Miswati	88
13	Muh. Ayahtullah M	75
14	Madinatul Munawwarah	75
15	Dini Abdillah	72
16	Latifah Asmaul Fauzi	85
17	Hasriani	86
18	Ardiansyah	90
19	Fitriani	90
20	B. Nur Hasri Wardani	94
21	B. Amalia Wisudawatih	89

22	B. Mutmainnah	85
23	Ahmad Dhani	91
24	Ismail	94
25	B. Yusran	96
26	Fadil	70
27	B. Abimanyu	72
28	B. Lulu Fakhirah	78
29	Abd. Razak Noval	89
30	Agung wirawan	68
31	Al Muammal	75
32	Ikbal Kamal	78
33	Fadlul Amar	89
34	Kahar Muzakkar	89
35	Baso Sulaemana	78
36	Haerul Baskara Cipta	76
37	B. Harfida	85
38	B. Fauziah	88
39	Amelia Putri Ramadhan	92

40	B. Reski Diana	94
41	Akhmad Ilham	71
42	Muh. Fadel Ashari	75
43	Alfian	76
44	B. Muh. Naufal	78
45	Faisal Setiawan	89
46	Asman	67
47	Arvan Maulana	77
48	Kurniarvan	78
49	Ica Saprata	89
50	Izzatul Isma	83
51	Antoni	67
52	Andi Muh. Yusril. M	78
53	Aprisal	77
54	Hasan Sabri	72
55	Miftah Khalis Darmawan	76
56	Muh. Akbar	81
57	Muh. Al Azhar	84

	Makkiansar	
58	Muh. Arfah Aslan	76
59	Muh. Azwar Darmawan Syarif	67
60	Muhammad Fauzan	91
61	Nabila Putri	80
62	Nufriyansyah	75
63	Nurhalis	78
64	Rahmat Hidayat	69
65	Saiful Arvandy	67
66	Saifullah	89
67	Sandi Akbar	87
68	Syamsul Alam	88
69	Nursyahida	81
70	Muh. Rezky	84
71	Rifaldi	79
72	Rahul Arax	80
73	Nudzul Wahyu	87

74	Nadia Qirana Lestari	83
75	Nur Azizah	90
76	Muh. Suryadi Amries	89
77	Surya Perdana Ismail	88
78	Nasaruddin	78
79	Ryan Miftahul	89
80	Wahyudi	80
81	Nirwana	95
82	Nur Ifayanti	78
83	Nurmaulidina	82
84	Reski Aulia Jamil	85
85	Wiwi Handayani	97
86	Irfandi. D	85
87	Muh. Afif	80
88	Aswar Hamsah	83
89	Dea Pertiwi Nur. H	94
90	Nurfika Indah Sari	97

91	Muh. Safar Salim	75
92	Muhammad Indra Fadilla	75
93	Jumiati	88
94	Muh. Irfan	89
95	Resky Febriansyah	80
96	Candra Wijaya	78
97	Iin Mutmainnah	85
98	Riski Awan	87
99	Sri Haswati	90
100	Sapril	80
101	Muh. Akbar	78
102	Ummul Zhaida	98
103	Hasmawati	96
104	Syarmila	89
105	Sulaeha	94
106	Kadri	80
107	Natasya Anastasia	83
108	Indah Puspita Sari	88
109	Rahma	75

110	Nur Nilam Sari	90
111	Agung Saputra	86
112	Arniyati	85
113	Agus Salim	84
114	Kiki Reskia	86
115	Nurul Azizah	92
116	Faikatunnisa B	98
117	Ariska	89
118	Irmawati	90
	Total Skor	9.825
	Rata-rata 9.825 : 118	83

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa yang menjadi sampel dalam penelitian diatas ialah rata-rata nilai hasil belajar siswa melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai KKM di atas 75

4. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui penguasaan guru dalam penggunaan media *power point* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di

SMK Negeri 1 Sinjai, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi, dimana sampelnya 118 peserta didik yang terdiri dari 15 Item pernyataan dalam angket, adapun untuk variabel Y (hasil belajar) dalam bentuk dokumen yaitu nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui penguasaan guru dalam penggunaan media *power point* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui penguasaan guru dalam penggunaan media *power point* dan pengaruhnya terhadap hasil

belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

1. Statistik

Tabel 4.5⁵¹

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Kepercayaan Guru	118	32	67	46,11	,517	5,613
Hasil Belajar PAI	118	67	98	83,26	,706	7,670
Total N (listwise)	118					

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

⁵¹ *Hasil Output SPSS 20*

2. Uji Regresi

Tabel 4.6⁵²

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	75,486	5,848		12,907	,000
Penguasaan Guru	,169	,126	,123	1,339	,183

Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari table diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = 75,486 + 0,169 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 75,486
- 2) Koefisien Penguasaan Guru Dalam Menggunakan Media *Power Point* sebesar 0,169.
3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7⁵³

⁵²*Ibid*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,123 ^a	,015	,007	7,644

Dependent Variable: Hasil Belajar PAI
Predictors: (Constant), Penguasaan Guru

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,123$, R Square adalah 0,015 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,007.

4. Annova

Tabel 4.8⁵⁴**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104,833	1	104,833	1,794	,183 ^b
	Residual	6778,023	116	58,431		
	Total	6882,856	117			

Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Predictors: (Constant), Penguasaan Guru

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

⁵³Hasil Output SPSS 20

⁵⁴Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMK Negeri 1 Sinjai sebagai berikut:

- = Tidak terdapat pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai
- = Terdapat pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika $F\text{ hitung} <$ dari $F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung=1,794 dan F tabel=3,92.

$F_{hit}=1,794 < 3,92 F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya Tidak terdapat pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

5. Koefisien

Tabel 4.9⁵⁵

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	75,486	5,848		12,907	,000
Penguasaan Guru	,169	,126	,123	1,339	,183

Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

- = Tidak terdapat pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai
- = Terdapat pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* terhadap hasil

⁵⁵*Hasil Output SPSS 20*

belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri

1 Sinjai

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- b. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar adalah 1,339 dan t_{tabel} adalah 1,658.

Jika $t_{\text{hitung}} 1,339 < 1,658$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima, H_1 ditolak artinya Tidak terdapat pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* terhadap hasil belajar.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq \text{Sig})$,

maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4.9 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,183 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa tidak ada pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam karena pada tabel 4.9 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,183 > 0,05$, ini menandakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh.

C. Uji Hipotesis

Melihat analisis data diatas taraf kepercayaan 95% dengan standar errornya 5% (0,05) sementara nilai sig' 183 maka penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* tidak mempengaruhi hasil belajar

Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. Akan tetapi jika taraf kepercayaannya diganti menjadi 80% dengan standar error 20% (0,20) maka variabel X dapat mempengaruhi variabel Y, namun besar pengaruhnya sangat lemah yakni 0,015 atau 0,15% dan berkategori sangat lemah.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 118 responden yang ada di SMK Negeri 1 Sinjai. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung penguasaan guru $1,339 < 1,658$ (t tabel) jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,183 > 0,05$, maka penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

Dari pengujian hipotesis tersebut bahwa antara penguasaan guru terhadap hasil belajar. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SMK

Negeri 1 Sinjai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Melihat analisis data diatas taraf kepercayaan 95% dengan standar errornya 5% (0,05) sementara nilai sig' 183 maka penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* tidak mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. Akan tetapi jika taraf kepercayaannya diganti menjadi 80% dengan standar error 20% (0,20) maka variabel X dapat mempengaruhi variabel Y, namun besar pengaruhnya sangat lemah yakni 0,015 atau 0,15% dan berkategori sangat lemah.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 118 responden yang ada di SMK Negeri

1 Sinjai. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung penguasaan guru $1,339 < 1,658$ (t tabel) jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,183 > 0,05$, maka penguasaan guru dalam penggunaan media *Power Point* tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak terkait di SMK Negeri 1 Sinjai untuk lebih menguasai penggunaan media dalam proses pembelajaran khususnya media *power point*, memfasilitasi dan memberikan *training* kepada guru yang bersangkutan sehingga hasil belajar pendidikan Agama Islam dapat meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk

mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. XVI, Jakarta: Rajawali Pers.2013.

Bahtra2012.blogspot.com/2015/06/penggunaan-power-point-sebagai-media pembelajaran, di akses pada hari ahad, 20 Januari 2019, pukul 10.42 WITA.

Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013)*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

<http://MrIsmail.web.id>, *Pengambilan Sampel*, diakses tanggal 21 November 2018.

Aan Komariyah dan Capi Triyana, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Kahar Mustari, *Analisis Statistika dengan SPSS*, Makassar: Masagena Press, 2012.

Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif; Memberdayakan dan Mengubah Jalan Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Sandra Oktadinata, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Standar Kompetensi Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2011.

Permendiknas *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2008.

Tim Redaksi KBBI, (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Rusniati, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kelas di SMPN Satu Atap Palangka Kecamatan Sinjai Selatan*, Skripsi, Sinjai: Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM), 2010

Wina Sanjaya, *Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.

Melvin L Silberman, *Active Learning*, penerjemah: Sardjuli dkk. Bandung: Nusamedia, 2006.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.

Nana Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Cet XX, Bandung: Alfabeta, 2017.

Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Surabaya: Pustaka Belajar, 2013.

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014.

Sutrisno, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di SDIT Annida Sokaraja-Banyumas*, Skripsi, Porwekerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2017.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2007.

Tip *Membuat Tampilan Presentasi di Power Point* <http://mediakita.com/tipmembuat-tampilan-presentasi-di-power-point.html>, dalam www.google.com, di unduh pada hari Kamis, 4 Oktober 2018, jam 10.15 WITA.

Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatis-Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasinya Dalam KTSP*, Jakarta: Kencana, 2010.

Undang-Undang Dasar 1945 dan GBHN : Citra Media Wacana, 2008.

Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008, Bandung: Citra Umbara, 2009

LAMPIRAN- LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGUASAAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 SINJAI

VARIABEL	DESKRIPTIF VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	KET
Variabel (X) Penguasaan Guru dalam Penggunaan Media <i>Power Point</i> dalam Pembelajaran	Media <i>power point</i> adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu	1. Guru mampu membuka dan menutup aplikasi <i>power point</i> .	1-2	Angket dengan skala likert
		2. Mampu menjalankan seluruh menu-menu yang ada pada aplikasi <i>power point</i> .	3-8	

aran	hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide <i>power point</i>	3. Mampu menggunakan media <i>power point</i> dalam bentuk audio-visual.	9-11	
		4. Mampu menggunakan media <i>power point</i> dalam mengajar.	12-15	
Variabel (Y) Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	Ranah kognitif (pengetahuan)	Nilai hasil ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam		Dokumentasi

	Ranah afektif (sikap)		
	Ranah psikomoto rik (keterampi lan)		

Sinjai, 26 Desember 2018

Pembimbing I

Dr. Ismail, M.Pd



Mengetahui,
Prodi Pendidikan Agama Islam

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing II

Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.

LEMBAR ANGKET

**PENGUASAAN GURU DALAM PENGGUNAAN
MEDIA *POWER POINT* DAN PENGARUHNYA
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 SINJAI**

Nama :
.....

Kelas :
.....

NIS :
.....

Alamat :
.....

Petunjuk pengisian

- a. Isilah dengan benar pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
- b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

(SS) : Sangat Setuju = 4

(S) : Setuju = 3

(TS) : Tidak Setuju = 2

(STS) : Sangat Tidak Setuju = 1

No	Pernyataan	Opsi			
1	Guru mampu membuka media aplikasi power point				
2	Guru mampu menutup media aplikasi power point				
3	Guru mampu menjalankan fungsi menu tab <i>home</i> pada power point				
4	Guru mampu menjalankan fungsi menu tab <i>insert</i> pada power point				
5	Guru mampu menjalankan fungsi menu tab <i>design</i> pada power point				
6	Guru mampu menjalankan fungsi menu tab <i>animations</i> pada power point				
7	Guru mampu menjalankan fungsi menu tab <i>slide show</i> pada power point				
8	Guru mampu menjalankan fungsi menu tab <i>review</i> pada power point				
9	Guru mampu menggunakan aplikasi power point dalam bentuk suara/visual				

1	Guru mampu menggunakan aplikasi power point dalam bentuk animasi				
1	Guru mampu menggunakan power point dalam bentuk vidio				
1	Guru menggunakan media power point dalam proses pembelajaran pada materi akidah				
1	Guru menggunakan media power point dalam proses pembelajaran pada materi fiqih				
1	Guru menggunakan media power point dalam proses pembelajaran pada materi Al-Qur'an dan hadist				
1	Guru menggunakan media power point dalam proses pembelajaran pada materi sejarah kebudayaan Islam				

Sinjai,.....

Responden,

(.....)

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA
SEMESTER GANJIL TP. 2018/2019
UPT SMK NEGERI 1 SINJAI**

Variabel Y : Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMKN
1 Sinjai

No	Nama Siswa	Nilai Ulan gan Hari an (NU H)
1	A. Asni Aprilianti Aris	87
2	Alfian Dharmawi Pratama	88
3	Alfianti	78
4	A. Ermawati	71
5	Dewi Amelinda Fidella	75
6	Hasniar	80

7	Ishak	84
8	Lisna Santi	88
9	Marni	85
10	Muh. Nurhang	90
11	Nurul Salsabila Utami	91
12	Miswati	88
13	Muh. Ayahtullah M	75
14	Madinatul Munawwarah	75
15	Dini Abdillah	72
16	Latifah Asmaul Fauzi	85
17	Hasriani	86
18	Ardiansyah	90
19	Fitriani	90
20	C. Nur Hasri Wardani	94
21	C. Amalia Wisudawatih	89
22	C. Mutmainnah	85
23	Ahmad Dhani	91
24	Ismail	94
25	C. Yusran	96
26	Fadil	70

27	C. Abimanyu	72
28	C. Lulu Fakhirah	78
29	Abd. Razak Noval	89
30	Agung wirawan	68
31	Al Muammal	75
32	Ikbal Kamal	78
33	Fadlul Amar	89
34	Kahar Muzakkar	89
35	Baso Sulaemana	78
36	Haerul Baskara Cipta	76
37	C. Harfida	85
38	C. Fauziah	88
39	Amelia Putri Ramadhan	92
40	C. Reski Diana	94
41	Akhmad Ilham	71
42	Muh. Fadel Ashari	75
43	Alfian	76
44	C. Muh. Naufal	78
45	Faisal Setiawan	89
46	Asman	67
47	Arvan Maulana	77

48	Kurniarvan	78
49	Ica Saprata	89
50	Izzatul Isma	83
51	Antoni	67
52	Andi Muh. Yusril. M	78
53	Aprisal	77
54	Hasan Sabri	72
55	Miftah Khalis Darmawan	76
56	Muh. Akbar	81
57	Muh. Al Azhar Makkiansar	84
58	Muh. Arfah Aslan	76
59	Muh. Azwar Darmawan Syarif	67
60	Muhammad Fauzan	91
61	Nabila Putri	80
62	Nufriyansyah	75
63	Nurhalis	78
64	Rahmat Hidayat	69
65	Saiful Arvandy	67
66	Saifullah	89

67	Sandi Akbar	87
68	Syamsul Alam	88
69	Nursyahida	81
70	Muh. Rezky	84
71	Rifaldi	79
72	Rahul Arax	80
73	Nudzul Wahyu	87
74	Nadia Qirana Lestari	83
75	Nur Azizah	90
76	Muh. Suryadi Amries	89
77	Surya Perdana Ismail	88
78	Nasaruddin	78
79	Ryan Miftahul	89
80	Wahyudi	80
81	Nirwana	95
82	Nur Ifayanti	78
83	Nurmaulidina	82
84	Reski Aulia Jamil	85
85	Wiwi Handayani	97
86	Irfandi. D	85
87	Muh. Afif	80
88	Aswar Hamsah	83

89	Dea Pertiwi Nur. H	94
90	Nurfika Indah Sari	97
91	Muh. Safar Salim	75
92	Muhammad Indra Fadilla	75
93	Jumiati	88
94	Muh. Irfan	89
95	Resky Febriansyah	80
96	Candra Wijaya	78
97	Iin Mutmainnah	85
98	Riski Awan	87
99	Sri Haswati	90
100	Sapril	80
101	Muh. Akbar	78
102	Ummul Zhaida	98
103	Hasmawati	96
104	Syarmila	89
105	Sulaeha	94
106	Kadri	80
107	Natasya Anastasia	83
108	Indah Puspita Sari	88
109	Rahma	75

110	Nur Nilam Sari	90
111	Agung Saputra	86
112	Arniyati	85
113	Agus Salim	84
114	Kiki Reskia	86
115	Nurul Azizah	92
116	Faikatunnisa B	98
117	Ariska	89
118	Irmawati	90



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1260/1.3.AU/F/KEP/2018

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ismail, M.Pd.	Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **SULFIKAR**

NIM : 150101062

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Penguasaan Guru dalam Penggunaan Media *Power Point* dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri I Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iaimsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M
: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan,

Dr. Haidianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI,PBA,PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 197/I/1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMKN 1 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : SULFIKAR
NIM : 150 101 062
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Penguasaan Guru Dalam Penggunaan Media Power Point Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMK Negeri 1 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wa'ssalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 13 Jumadil Akhir 1440 H
18 Februari 2019 M

Dekan

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SINJAI

Jln. Tekukur No. 1 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan
Telp. (0482) 21102 Fax: 0482-22723 Web: smkn1sinjai.sch.id e-mail: smkoneji@yahoo.co.id Sinjai* 92611

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420/143.UPT/SMKN 1/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa :

N A M A	: SULFIKAR
NOMOR POKOK	: 150 101 062
PROG. STUDY/JURUSAN	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
ALAMAT	: JL. H.P KUSUMA KEL LAPPA KEC. SINJAI UTARA

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Sinjai dengan judul :

“ PENGUASAAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 SINJAI “

Dilaksanakan mulai tanggal, 19 Februari 2019 s.d 13 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Sinjai, 28 Juni 2019



Kepala UPT SMK Negeri 1 Sinjai,

Drs. Muhiddin, M.Pd

196112311982031182

DOKUMENTASI PENELITIAN

(Gedung SMK Negeri 1 Sinjai)



Pembahasan tentang Media *Power Point* oleh Guru
Bidang Studi PAI
(Zainal Abidin, S.Ag)

Kelas X TKJ I



Kelas X TKJ 2



Pengisian Lembar Angket Penelitian

Kelas X AKL 1



Kelas X AKL 2



Kelas XII AP 2



Kelas X TKJ 1



BIODATA PENULIS

Nama : Sulfikar
NIM : 150101062
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 30 Agustus 1996
Alamat : Jl. Halim Perdana Kusuma

No. 1 Kel. Lappa, Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri No. 102 Larea-rea Tamat
Tahun 2009
2. SLTP/MTS : SLTP Negeri 3 Sinjai Utara Tamat
Tahun 2011
3. SMU/MA : MA Negeri 1 Sinjai Utara Tamat
Tahun 2014
4. D1/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone :

085242226938/0895803478584

Email : zulfikarat3008@gmail.com

Nama Orang Tua : Ambo Tang R (Ayah)

Sundariah (Ibu)